

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan dan sepanjang hidup manusia. Sementara pendidikan secara sederhana dan umum adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus di penuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan apresiasi untuk maju sejahtera dan bahagia menurut konsep pandang dan hidup mereka.

Pelaksanaan pendidikan di Negara Indonesia dikenal dengan pendidikan nasional, berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Melalui pendidikan pula manusia sudah di persiapkan guna memiliki peranan di masa depan. Menurut UU No. 20 tahun 2003 pasal 2 ayat 1 tentang sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah : Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, penengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Melalui sistem Pendidikan Nasional diharapkan setiap rakyat Indonesia mempertahankan hidupnya, mengembangkan dirinya dan secara bersama-sama membangun masyarakatnya. Upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan pengetahuan manusia sehingga dapat menghadirkan sumber daya manusia yang berkualitas, telah terkandung secara jelas dalam tujuan pendidikan nasional. Proses pembelajaran yang terdapat didalamnya merupakan interaksi edukatif antara peserta didik dengan pendidik.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Maka salah satu usaha seorang guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga hasil belajar juga akan meningkat sesuai dengan tujuan yang diharapkan, salah satunya adalah dengan cara menerapkan metode pembelajaran.

Belajar tidak hanya terbatas pada aspek keterampilan, tetapi juga meliputi fungsi-fungsi skil, persepsi, emosi cara berpikir dan kecerdasan, sehingga menimbulkan performansi yang lebih baik. Untuk mencapai keberhasilan pembelajaran mesti melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis. Aktivitas fisik ialah peserta didik giat, aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain ataupun bekerja, dia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Peserta didik yang memiliki aktivitas psikis (kejiwaan)

adalah, jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pembelajaran. Seluruh peranan dan kemauan dikerahkan dan diarahkan supaya daya itu tetap aktif untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang optimal sekaligus mengikuti konsep pembelajaran (proses perolehan hasil pembelajaran) secara aktif, mendengarkan, mengamati, menyelidiki, mengingat, menguraikan, mengasosiasikan ketentuan satu dengan lainnya, dan sebagainya.

Pencapaian keberhasilan dalam pembelajaran dibutuhkan model pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran, salah satunya model pembelajaran *Mind Mapping*. Model pembelajaran *Mind Mapping* diperkenalkan Toni Buzaan. Model ini baik digunakan untuk pengetahuan awal peserta didik atau untuk menemukan alternatif jawaban.

Model pembelajaran *Mind Mapping* digunakan untuk mendapatkan informasi ke dalam otak dan mengambilnya kembali keluar otak. Bentuk *Mind Mapping* seperti peta sebuah jalan di kota yang mempunyai banyak cabang seperti halnya peta jalan, kita bisa membuat pandangan secara menyeluruh tentang pokok masalah dalam suatu area yang sangat luas. Dengan sebuah peta kita bisa merencanakan sebuah rute yang tercepat dan tepat dan mengetahui kemana kita akan pergi dan dimana kita berada. *Mind Mapping* juga sering disebut peta pemikiran atau pikiran. Salah satu cara mencatat materi pelajaran yang memudahkan peserta didik belajar salah satunya adalah *Mind Mapping*. *Mind Mapping* biasa juga dikategorikan sebagai mencatat kreatif. Dengan teknik ini kita bisa menutupi kelemahan daya ingat. *Mind Mapping* juga merupakan salah satu dari metode pembelajaran yang mengupayakan seorang peserta didik mampu mengenali ide-ide kreatif dan aktif

dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik mampu membuat catatan lebih menarik, mudah diingat sekaligus mudah dimengerti dengan model *Mind Mapping* akan sangat membantu peserta didik untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik dan secara otomatis juga meningkatkan hasil belajar peserta didik .

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP NEGERI 3 SATAP Popayato mengalami permasalahan dalam hasil belajar pada mata pelajaran IPS. Dalam proses pembelajaran sebagian besar peserta didik tidak menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pemanfaatannya dalam kehidupan nyata. Hal ini karena pemahaman konsep akademik yang mereka peroleh hanyalah merupakan sesuatu yang abstrak, belum menyentuh kebutuhan praktis kehidupan mereka, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Pembelajaran yang selama ini peserta didik terima hanyalah mengedepankan tingkat hafalan dengan pengajaran model ceramah dari sekian rentetan topik atau materi pokok tetapi tidak diikuti dengan pemahaman atau pengertian yang mendalam sehingga tidak dapat diterapkan ketika peserta didik berhadapan dengan situasi yang nyata dalam kehidupan.

Dari hasil observasi awal peneliti di lokasi penelitian, peneliti melihat bahwa baik metode yang dipergunakan oleh guru maupun cara pencatatan siswa terhadap materi ajar yang telah diberikan masih bersifat konvensional. Di sisi lain hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS masih banyak yang berada dibawah nilai KKM yang ditentukan guru yakni 70 (tujuh puluh). Persepsi awal peneliti, yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 SATAP Popayato dilatar belakangi oleh kedua

faktor yang telah dikemukakan sebelumnya, yakni cara belajar siswa dalam mencatat pelajaran yang belum efektif dan efisien dan ketidaksesuaian metode yang digunakan guru sehingga berdampak pada kesulitan siswa dalam memproses informasi yang diberikan. Maka dalam persepsi peneliti, salah satu metode pembelajaran yang efektif serta dapat mengatasi permasalahan-permasalahan di atas ialah dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping*. Guna mengatasi permasalahan tersebut peneliti mencoba menerapkan salah satu Model pembelajaran yang dapat mudah dipahami dan diterima oleh siswa. salah satu model pembelajaran yang bisa diterapkan adalah pembelajaran *concept mind mapping*. Umumnya guru belum menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dan hanya berfokus pada model pembelajaran yang konvensional. Pentingnya model pembelajaran yang dilakukan guru agar siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar tidak cepat bosan dan menjadi lebih aktif. Guru dapat menggunakan *concept mind mapping* sebagai model pembelajaran. *Concept Mapping* dapat melengkapi model pembelajaran konvensional yang selama ini digunakan oleh banyak guru.

Pembelajaran berbasis *concept mind mapping* dapat membangun kemampuan siswa dengan berpusat pada siswa. Artinya, upaya untuk memandirikan siswa untuk belajar, berkolaborasi, membantu teman, mengadakan observasi(pengamatan), dan penilaian diri untuk suatu refleksi akan mendorong siswa membangun kemampuannya sendiri. Metode *Concept Mapping* merupakan metode untuk menguatkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap bahan-bahan yang telah dibacanya.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti menganggap bahwa penggunaan model pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dan tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis *Concept Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas VIII di SMP Negeri 3 SATAP Popayato”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka, masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Rencana pembelajaran belum dipersiapkan sesuai tahapan-tahapan dalam pembelajaran.
2. Kelompok yang dibentuk untuk pelaksanaan proses pembelajaran belum sesuai dengan hasil *Mind Mapping*.
3. Buku paket sebagai panduan yang perlu dimiliki oleh setiap kelompok-kelompok untuk menyelesaikan tugas yang melalui LKS atau masalah yang diberikan guru belum disiapkan.
4. Diskusi kerja kelompok untuk melatih siswa berfikir sama,saling membantu,dalam penyelesaian belum dipersipkan oleh guru.
5. Hasil diskusi kelompok belum dapat dipresentasikan dan disimpulkan atau bimbingan guru belum dioptimalkan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan yang menjadi fokus dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah “Apakah melalui Model Pembelajaran *Concept Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 3 SATAP Popayato?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Permasalahan penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 3 SATAP Popayato. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, maka perlu adanya penerapan model *Concept Mind Mapping* pada mata pelajaran IPS. Adapun pemecahan masalah dengan penerapan model pembelajaran yaitu menggunakan langkah – langkah berikut :

1. Persiapan

Guru mempersiapkan rancangan pelajaran dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS) yang sesuai dengan model pembelajaran *Concept Mind Mapping*.

2. Pembentukan Kelompok

Dalam pembentukan kelompok disesuaikan dengan model pembelajaran *Concept Mind Mapping* dengan model pembelajaran kooperatif, guru membagi siswa menjadi 3-5 siswa.

3. Tiap kelompok harus memiliki buku paket atau buku panduan agar memudahkan siswa dalam menyelesaikan LKS atau masalah yang diberikan oleh guru.

4. Diskusi Masalah

Dalam kerja kelompok setiap siswa berpikir bersama dan saling membantu untuk menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru dalam bentuk diskusi kemudian siswa menuliskan hubungan antara topik materi pelajaran dengan kehidupan sehari – hari.

5. Setelah berdiskusi siswa mempresentasikan hasil kesimpulan diskusi bersama temannya.

6. Memberikan kesimpulan

Guru bersama siswa menyimpulkan jawaban akhir dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disajikan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan model pembelajaran berbasis *Concept Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 3 SATAP Popayato.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian dalam menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya penggunaan Model Pembelajaran *Concept Mind Mapping* pada mata pelajaran IPS.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengalaman belajar baru dan di harapkan dengan adanya Model Pembelajaran Berbasis *Concept Mind Mapping* ini, belajar menjadi lebih mudah dan menyenangkan dan tentunya dengan hasil yang baik.

b. Bagi Guru

Penelitian ini di harapkan dapat sebagai pedoman guru untuk lebih menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan, sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Model pembelajaran Berbasis *Concept Mind Mapping* yang dapat di jadikan bahan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah SMP Negeri 3 SATAP Popayato.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi dalam hal yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa.